

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

**Buku Panduan Guru**  
Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik Disabilitas Rungu  
Disertai Hambatan Intelektual untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB

Penulis: Sylvi Noor Aini, Farida Yuliati, dan Aprilia Nandariski  
ISBN: 978-602-244-911-9

# Bab 1

## Mengenal Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus



## A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam pembangunan negara, terutama membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, akan terbentuk manusia yang sadar akan norma. Pendidikan juga akan membentuk manusia utuh dan menyadari akan keberfungsian dirinya dalam kehidupan.

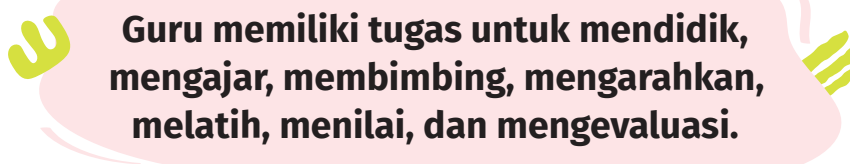
Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) diungkapkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi setiap warga negara tanpa kecuali." Sejalan dengan tahapan perkembangan manusia dan merujuk pada peraturan pemerintah di atas, tujuan pendidikan di Indonesia antara lain mengembangkan potensi pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif sehingga semua peserta didik diharapkan dapat berkembang secara utuh sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya.

Menggapai tujuan pendidikan membutuhkan upaya sistemik dalam bentuk dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, terutama oleh guru. Guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,



menilai, dan mengevaluasi sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Upaya mencapai tujuan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dari semua pihak yang terkait, terutama pemerintah, orang tua, dan masyarakat luas.



**Guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.**

Pentingnya pendidikan dalam pembangunan negara, menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan berbagai upaya perencanaan dan pengaturan dalam bentuk kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum menjadi salah satu bagian terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.

Kurikulum Merdeka menjadi salah satu panduan yang dapat digunakan dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada kompetensi, kontekstual, dan berdasarkan profil peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual. Segala bentuk perencanaan dan pengaturan akan menyesuaikan dengan kemampuan, hambatan, dan kebutuhan masing-masing peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual. Pendidikan khusus memandang setiap peserta didik memiliki keunikan, keutuhan, keragaman, dan perbedaan yang sangat dihargai. Kemampuan dan hambatan



yang dimiliki oleh peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual akan menjadi dasar bagi guru untuk merencanakan dan mengatur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan setiap individu.

Kurikulum Merdeka menguatkan peran guru untuk memiliki kemerdekaan dalam mengajar. Guru mendapatkan peluang dan tantangan untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual yang memiliki keunikan yang sangat beragam.

Buku ini akan mengantarkan guru untuk hal-hal berikut.

1. Meyakini kekuatan yang dimiliki oleh diri seorang guru dalam menghadapi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.
2. Mengenal peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.
3. Mengenal bagaimana cara memahami keunikan peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual melalui proses identifikasi dan asesmen.
4. Mengenal bagaimana merancang sebuah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.
5. Memberikan banyak inspirasi dalam menyajikan pembelajaran bagi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.
6. Menguatkan peran serta lingkungan dan sosial dalam menghadapi dan mengoptimalkan peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.



## B. Efikasi Guru Pendidikan Khusus

**Guru yang sanggup melaksanakan dan menyelesaikan tugas, siap menghadapi tantangan dan risiko, semangat meningkatkan motivasi dan kinerja adalah guru yang memiliki efikasi tinggi.**

Keberagaman yang muncul dalam pendidikan khusus menuntut keyakinan guru akan keberhasilannya menggapai sesuatu atau tujuan. Keyakinan tersebut menurut George dan Jones (2012) dinamakan dengan *efikasi diri*. Efikasi diri akan memberikan dampak terhadap pengembangan guru secara profesional maupun proporsional sehingga memotivasi guru untuk tetap semangat belajar dan bekerja. Guru dengan efikasi diri yang tinggi menjadi lebih bergairah dalam mengajar, siap menerima dan memberikan ide-ide baru dan mampu menggunakan metode pengajaran baru untuk membantu peserta didik dalam belajar.

Guru dengan efikasi yang tinggi memiliki perilaku mengajar yang positif, seperti kesabaran, komitmen, dan semangat (Moalosi dan Forchheh, 2015). Indikator efikasi diri dapat terlihat dari seorang guru yang siap untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas, siap menghadapi tantangan dan mengambil risiko, serta siap meningkatkan motivasi dan kinerja. Jong et.al (2014) mengemukakan model efikasi diri memiliki tiga komponen dasar, yaitu pengelolaan kelas, strategi pembelajaran yang memadai, dan kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.



## TIGA KONSEP MODEL EFIKASI DIRI GURU



Gambar 1.1 Tiga Konsep Model Efikasi Diri Guru

Pengembangan efikasi diri dapat dilakukan melalui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian sesuai dengan bidang ilmu pendidikan khusus untuk diterapkan secara tepat guna bagi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual. Kompetensi dan keahlian guru akan meningkatkan nilai keyakinan dan kepercayaan diri dalam menjalani profesi guru secara profesional dan proporsional.

### C. Peta Materi Buku

Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus bagi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual secara umum memiliki peta materi berikut.





## **BAB 1**

Bab 1 akan mengajak guru berpetualang menelusuri jembatan pengantar buku. Bab ini akan mengantarkan guru memahami pendidikan, tujuan pendidikan, pentingnya kurikulum, dan juga memahami peran dan fungsinya sebagai seorang guru serta betapa pentingnya efikasi guru dalam dunia pendidikan khusus.



## **BAB 2**

Bab 2 akan mengantarkan guru untuk memahami peserta didik secara utuh sebagai bekal guru dalam menghadapi peserta didik secara individual sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.



## **BAB 3**

Bab 3 akan mengantarkan guru untuk memahami bagaimana cara melakukan identifikasi dan asesmen sehingga profil peserta didik yang berisi tentang kemampuan, hambatan, serta kebutuhan diperoleh secara akurat. Guru akan diantarkan untuk membuat program pembelajaran individual berdasarkan profil peserta didik.



## **BAB 4**

Bab 4 akan mengantarkan guru memaknai Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran melalui berbagai istilah seperti capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.



## **BAB 5**

Bab 5 menyajikan beberapa contoh implementasi berbagai metode untuk meningkatkan kemampuan praktikal, akademik fungsional, dan keterampilan sosial pada tingkat dasar hingga menengah.



## **BAB 6**

Bab 6 akan mengantarkan guru untuk menguatkan peran komunikasi dan memberdayakan berbagai pihak, seperti pemerintah, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam mencapai tujuan pendidikan.

### **D. Pemanfaatan Buku**

Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus bagi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual disusun berdasarkan kebutuhan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran.

Buku ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk hal-hal berikut.

1. Menjawab berbagai pertanyaan konsep maupun teknis untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Mengenal peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.
3. Melakukan identifikasi dan asesmen sebagai dasar pembuatan profil belajar yang memuat kemampuan,



hambatan, dan kebutuhan, serta membuat program pembelajaran individual bagi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual.

4. Merancang pembelajaran sesuai dengan prinsip dan karakteristik Kurikulum Merdeka.
5. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan profil belajar peserta didik.
6. Memperkuat komunikasi dan kolaborasi untuk memberdayakan dukungan sosial bagi peserta didik disabilitas rungu disertai hambatan intelektual sebagai bentuk keberterimaan dari berbagai pihak.

